

## ABSTRAK

SHAFIRA ARIFFIANI. Analisis Sistem Pengendalian Internal Aset Lancar Pada PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate. Dibimbing oleh Dr.Chandra Situmeang, S.E., M.S.M., M.Pd., AK., CA., CPA.

Untuk mendapatkan keuntungan, perusahaan tentu akan melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif agar dapat meningkatkan jumlah aset atau harta yang mereka miliki. Perusahaan biasanya memiliki 4 jenis aset, yaitu aset lancar, aset tetap, investasi jangka panjang, dan aset tetap tidak berwujud. Aset Lancar merupakan aset yang dimiliki suatu perusahaan di mana masa penggunaannya relatif singkat atau mudah dicairkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun atau satu tahun buku akuntansi. Untuk mencapai tujuan usaha maka penting dilakukannya kegiatan pengendalian internal. Sebagai perusahaan besar yang bergerak di bidang industri karet, PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate tentu harus berusaha agar kegiatan operasionalnya berjalan dengan baik dan efektif. Masalah yang sering terjadi pada PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate diantaranya, yaitu pemalsuan dana kas kecil, pembelian fiktif dan supplier fiktif, kontaminasi pada produk yang siap dikirim, penjualan dicatat lebih dari satu kali, serta pemalsuan kadar dan berat bahan baku getah karet. Agar dapat menjalankan kegiatan proses operasional perusahaan dengan efektif, salah satu hal yang bisa dilakukan PT. Bridgestone adalah mengevaluasi atau meningkatkan pengendalian internal pada perusahaan-nya agar bisa mencegah kemungkinan terjadinya *fraud* dan *error*. Penelitian ini dilakukan mulai Mei hingga Agustus 2022 Di PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menganalisis pengendalian internal perusahaan menggunakan J-SOX dan membandingkan dengan pengendalian internal berdasarkan komponen COSO. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan sudah cukup bagus namun masih terdapat beberapa kelemahan sehingga dapat timbul masalah-masalah. Hasil perbandingan pengendalian internal juga menunjukkan jika menggunakan J-SOX terdapat penambahan komponen yaitu tanggap pada IT. Penggunaan IT dapat meningkatkan pengendalian internal menambahkan prosedur pengendalian baru yang dilakukan oleh komputer, dan dengan mengganti pengendalian manual yang dapat terpengaruh oleh kesalahan manusia. Disisi lain tanggap pada IT juga dapat menghadirkan risiko baru seperti risiko terhadap perangkat keras dan data, jejak audit yang berkurang, dan kebutuhan serta pengalaman IT dan pemisahan tugas IT.

Kata Kunci: COSO, J-SOX, sistem pengendalian internal, aset lancar, kas, piutang, persediaan

## **ABSTRACT**

*SHAFIRA ARIFFIANI. Analysis of the Internal Control System of Current Assets at PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate. Guided by Dr.Chandra Situmeang, S.E., M.S.M., M.Pd., AK., CA., CPA.*

*To make a profit, companies will certainly carry out their operational activities effectively in order to increase the number of assets or assets they have. Companies usually have 4 types of assets, namely current assets, fixed assets, long-term investments, and intangible fixed assets. one accounting year. To achieve business objectives, it is important to carry out internal control activities. As a large company engaged in the rubber industry, PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate certainly has to try so that its operational activities run well and effectively. Problems that often occur in PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate includes falsifying petty cash funds, fictitious purchases and fictitious suppliers, contamination of products that are ready to be shipped, sales recorded more than once, and falsification of the grade and weight of rubber latex raw materials. In order to be able to carry out the company's operational processes effectively, one of the things that can be done by PT. Bridgestone is evaluating or improving the company's internal control in order to prevent the possibility of fraud and error. This research was conducted from May to August 2022 at PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate. The method used in this study is a quantitative descriptive analysis method by analyzing the company's internal control using J-SOX and comparing it with internal control based on the COSO component. The results of this study indicate that the company's internal control system is quite good but there are still some weaknesses so that problems can arise. The results of the comparison of internal control also show that if using J-SOX there is an additional component, namely responsiveness to IT. The use of IT can improve internal control by adding new control procedures performed by computers, and by replacing manual controls that can be affected by human error. On the other hand, IT responsiveness can also present new risks such as risks to hardware and data, reduced audit footprint, and IT needs and experience and IT segregation of duties.*

*Keywords: COSO, J-SOX, internal control system, current assets, cash, accounts receivable, inventory*